



Tantangan kebijakan penanggulangan hiv/aids di Indonesia

IRWANTO

Pusat Penelitian HIV/AIDS

UNIKA Atma Jaya - jakarta

Kebijakan publik

- Upaya-upaya pemerintah melalui mekanisme sektoralnya untuk memobilisasi berbagai sumberdaya yang tersedia dalam **jumlah terbatas** guna **mencapai tujuan terbaik** bagi kesejahteraan rakyat seluas-luasnya.



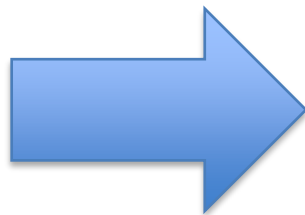
Nature of the problem



Infectious disease

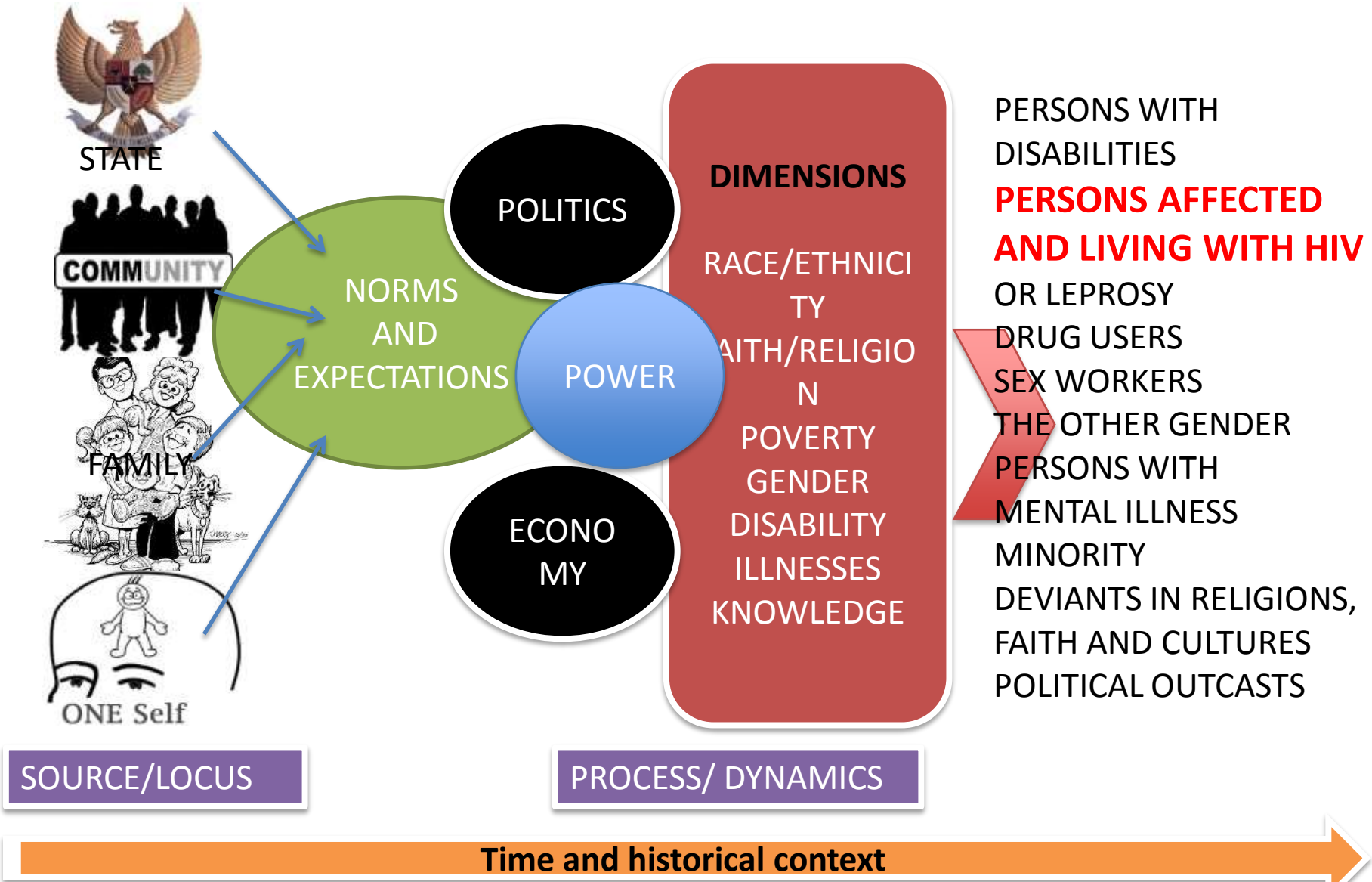
Chronic disease

**Strong social and
political dimension**



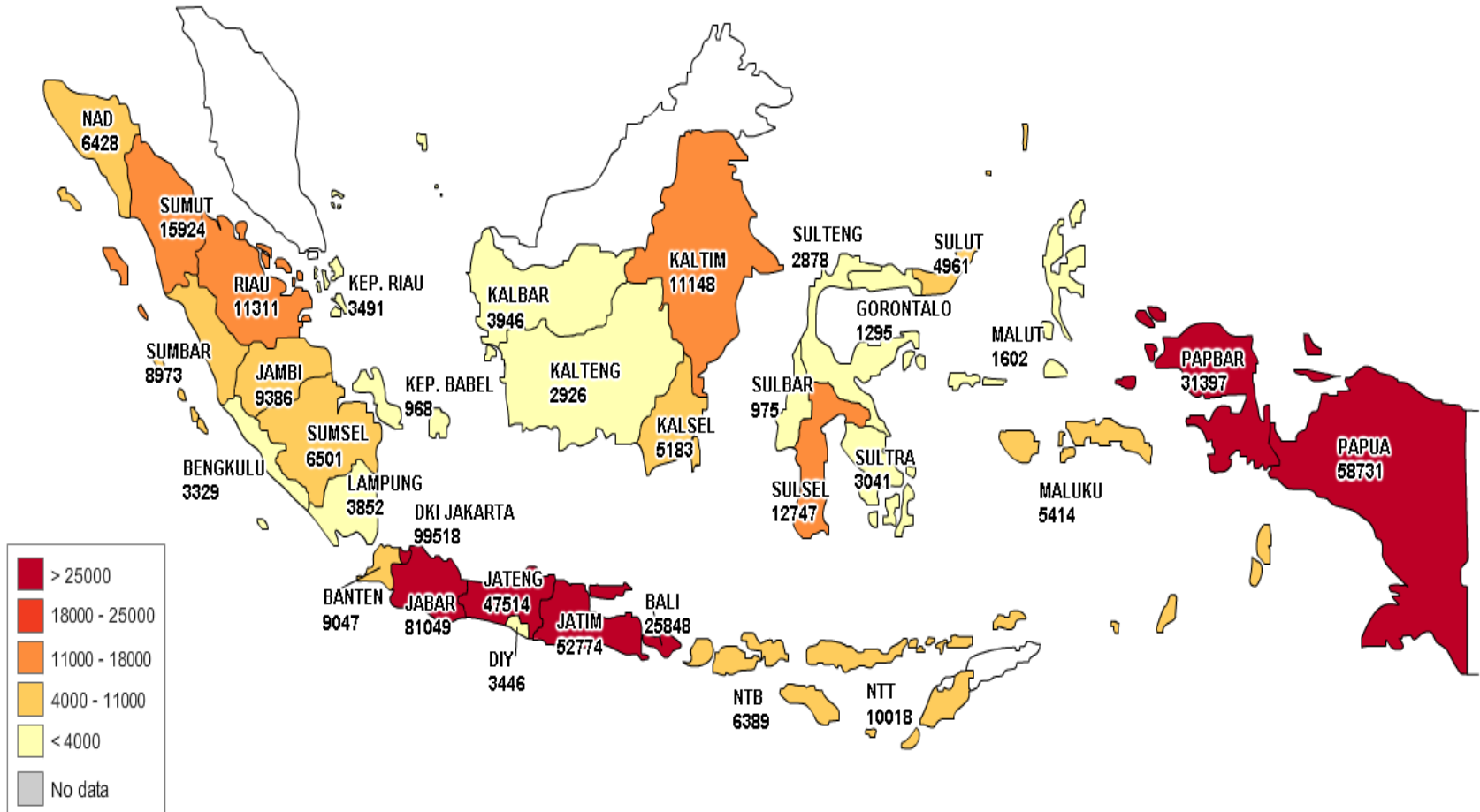
**MELIBATKAN MARGINALIZED KEY
POPULATIONS: MSM-GWL, PEK SEKS,
ORANG DI PENJARA, PEMAKAI
NARKOBA, BURUH MIGRAN, DLL.**

PROCESS OF INVOLUNTARY SOCIAL MARGINALIZATION

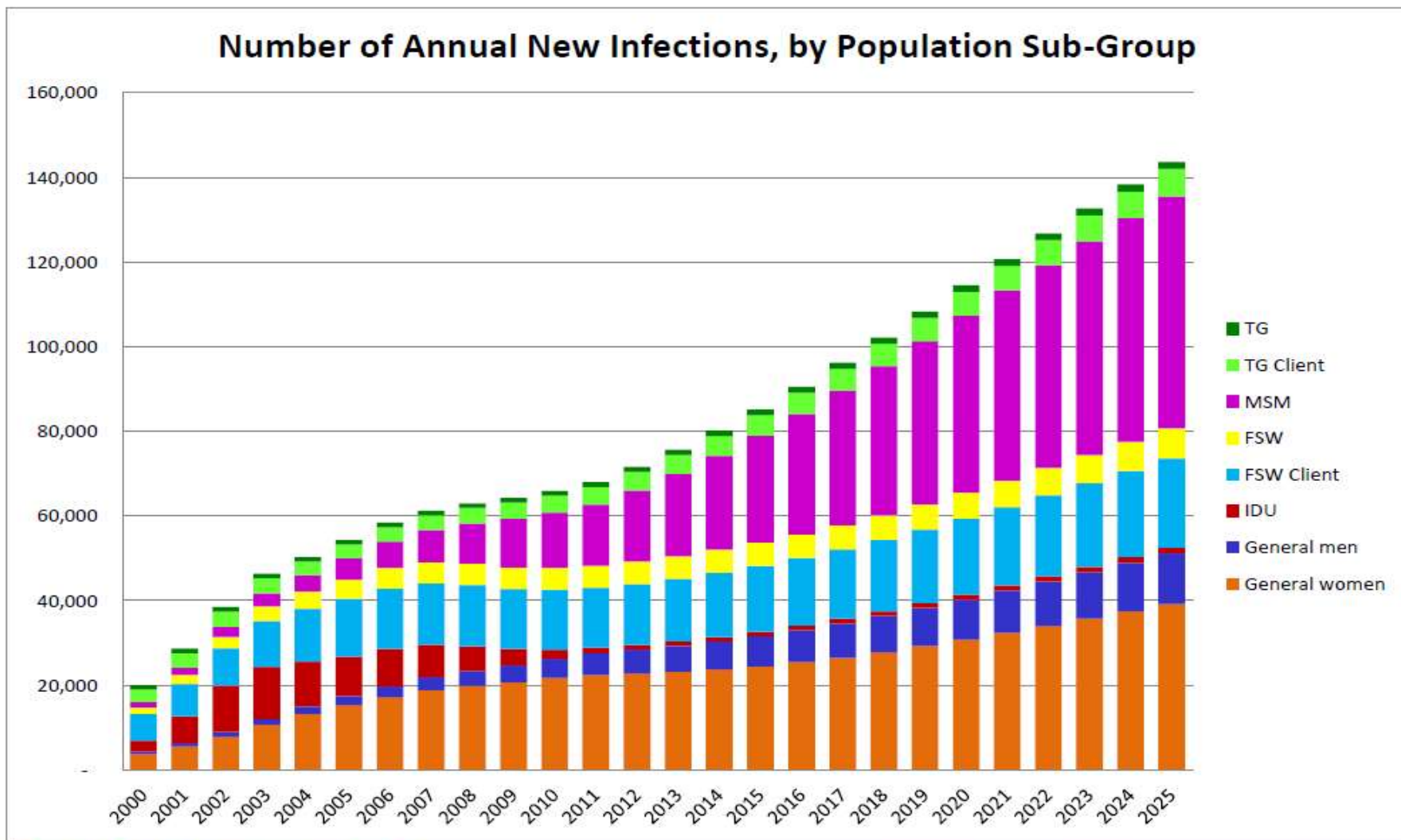


HIV IN INDONESIA 2012

Estimated Number of PLWHIV: 591.823



ESTIMATED COURSE OF THE HIV EPIDEMIC IN INDONESIA 2008-2015



Tanggapan awal dan konsekuensinya



Ketidak-tahuan

- ketakutan

**Pertimbangan moral --
politis**

Vakum kepemimpinan dan inisiatif

**Padahal
Yang
dibutuhkan**

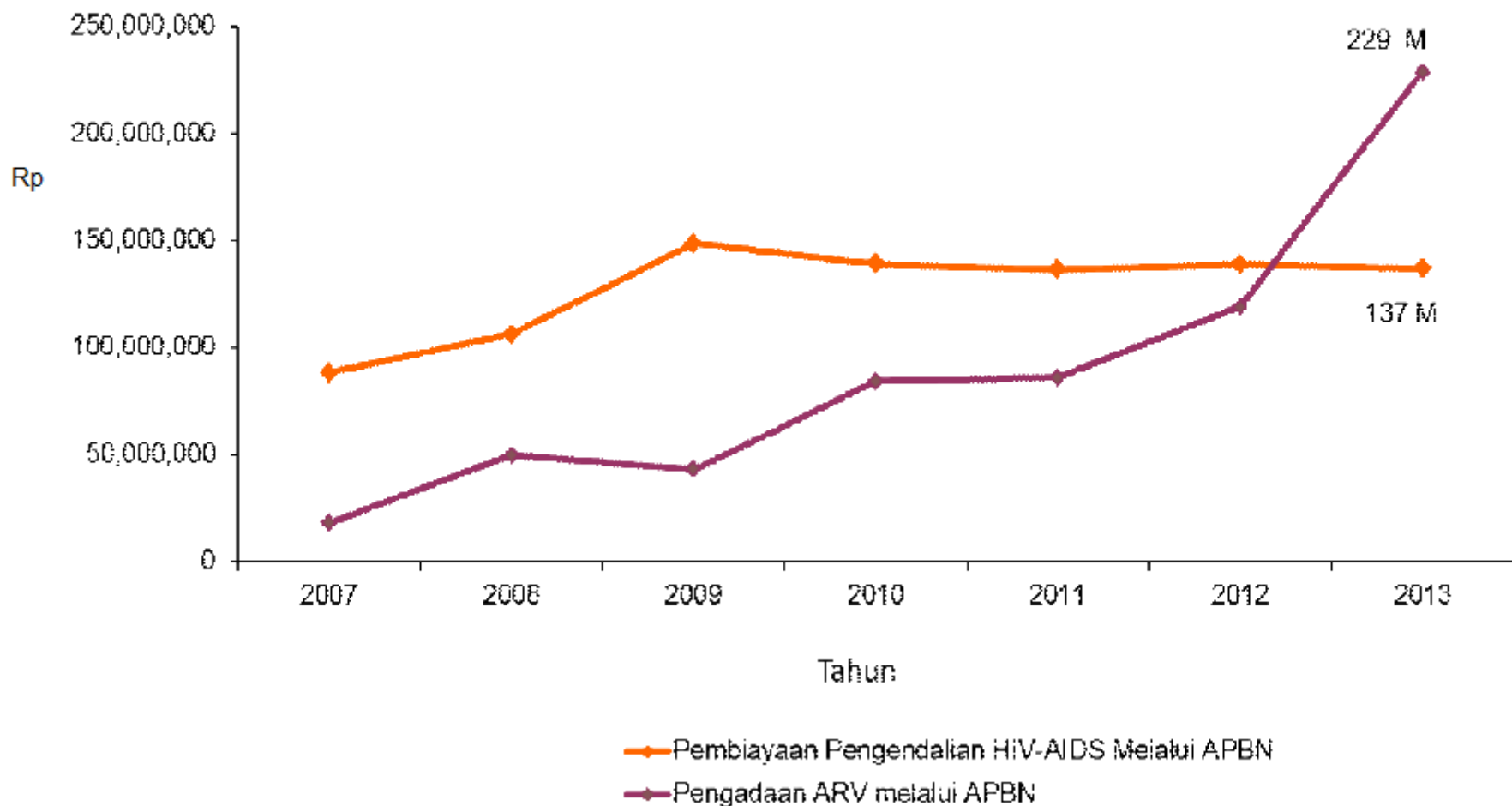
**STRONG SECTORAL LEADERSHIP
STRATEGIC PLAN
ADEQUATE INVESTMENT**

Setelah 25 tahun.....

- **Tantangan dengan pendekatan komisi (KPA)**
 - Melemahkan peranan sektoral – masih tidak nyaman dengan soal key-population dan strategi penanggulangan yg membutuhkan legal reform
 - Hanya menangani hiv sebagai penyakit menular – kronisitas tidak ditangani serius
 - koordinasi sulit menuntut kejelasan peran
 - Centralized policy making and implementation
- **Investasi setengah hati → 40% → 57% best practice regional.**
- **Mudah didekte dengan agenda yg mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan.**

Pembiayaan Pengendalian HIV-AIDS Melalui APBN Tahun 2007-2011

(Dalam Ribuan Rupiah)



NATURE AND PROBLEM SOLVING

- **NECESSESARY POLICY ELEMENTS**

- **INFECTIOUS DISEASE**

- Disease/germ control – VCT, ARV, Condom, HR/NSEP, etc
 - Health promotion – behavioral change – education sector serious participation – **LISTEN TO EVIDENCE!**
 - Investment on primary (and secondary prevention)
 - Commitment of health sector in all provinces
 - Involvement of key-population (**respect, meaningful participation**)

– CHRONIC DISEASE

- Health promotion -- healthy life-style, positive prevention, etc.)
- Kesiapan dan kesiagaan pemberian dukungan dan perawatan dalam health sector, termasuk mental health
- Involvement of key-population dalam care and support – pembangunan kapasitas termasuk tanggung jawab perawatan
- Integrasi dengan berbagai pelayanan yang relevan dan sejenis

– STRONG SOCIAL POLITICAL DIMENSION


- Mengatasi stigma dan diskriminasi profesional dan institutional (IA, 2013)
- Mengatasi kerangka hukum yang menghambat (legal reform)

LEADERSHIP – ADA DI MANA?

- Yang memastikan (**mempunyai mandat dan berani menjalankan mandat tersebut**) bahwa semua komponen itu terpenuhi
- Yang memastikan bahwa Komunikasi dan Koordinasi antar state dan non-state stakeholders benar-benar berjalan.
- Yang berani untuk mengambil tindakan tidak populaer karena berhubungan dengan isyu populasi termarjinalisasi

MASALAH LAIN-LAIN

- RENDAHNYA PENGGUNAAN EVIDENCE DALAM FORMULASI KEBIJAKAN.
- RENDAHNYA KEPATUHAN DALAM MENJALANKAN KEBIJAKAN PROGRAM SESUAI DENGAN LEGAL FRAMEWORK MAUUN PROTOKOL YANG SUDAH DIBUAT.
- KETERGANTUNGAN PADA AHLI-AHLI ASING



TERIMA KASIH